

## **SOSIALISASI DERADIKALISASI PADA PONDOK PESANTREN AL-MAGHFIROH PUNDONG PALUMBONSARI KARAWANG TIMUR**

**Agus Fudholi<sup>1</sup>, Mitra Sasmita<sup>2</sup>, Haerudin<sup>3</sup>, Muhlis Najib<sup>4</sup>, Rebi Hadinata<sup>5</sup>**

**Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas  
Buana Perjuangan Karawang<sup>12345</sup>**

[agus.fudholi@ubpkarawang.ac.id](mailto:agus.fudholi@ubpkarawang.ac.id)<sup>1</sup>, [mitra.sasmita@ubpkarawang.ac.id](mailto:mitra.sasmita@ubpkarawang.ac.id)<sup>2</sup>,  
[haerudin@ubpkarawang.ac.id](mailto:haerudin@ubpkarawang.ac.id)<sup>3</sup>, [pi21.muhlisnajib@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:pi21.muhlisnajib@mhs.ubpkarawang.ac.id)<sup>4</sup>,  
[pi21.rebihadinata@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:pi21.rebihadinata@mhs.ubpkarawang.ac.id)<sup>5</sup>

### **Abstrak**

*Sosialisasi deradikalisasi pada Pondok Pesantren Al-Maghfiroh Pundong Kelurahan Palumbon Sari Kec. Karawang Timur menjadi bagian hal yang terpenting dalam sebuah kehidupan bermasyarakat untuk mengedukasi serta memupuk kesadaran masyarakat terutama dikalangan para pemuda pelajar dan juga santri dalam menjaga toleransi, nilai-nilai persamaan, persatuan dan kesatuan antar anak bangsa, karena paham radikalisme dinilai masih menjadi ancaman serius bagi kehidupan berbangsa dan bernegara paham ini terlalu berlebihan dalam memahami suatu masalah tanpa dibarengi pengetahuan agama yang memadai sehingga munculah klaim kebenaran tunggal. Pihak yang tidak sepemikiran dengan mereka dianggap sesat dan harus dimusnahkan, karena itu perlu adanya upaya yang harus dilakukan guna pencegahan paham paham radikalisme diantaranya melalui sosialisasi deradikalisasi ini. Adapun metode yang digunakan dalam sosialisasi ini adalah dengan metode ceramah interaktif, tanya jawab dan evaluasi Adapun tujuan sosialisasi ini adalah untuk memupuk, memotivasi kesadaran dan tanggung jawab masyarakat, pelajar para santri dan memberikan pemahaman tentang penting menjaga toleransi, persamaan persatuan dan kesatuan juga mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama guna meredam atau pun menangkal tumbuhnya bibit-bibit radikalisme*

**Kata Kunci : Deradikalisme, pesantren**

### ***Abstract***

*Socialization Maintaining the cleanliness of the environment in the community of Pasirjengkol Rw.13 Kel. Tanjungpura is an effort to educate and foster public awareness and responsibility for the importance of a clean, healthy, comfortable and sustainable environment because humans and the environment are two factors that influence each other. Therefore, the introduction of the environment and all its problems is a way to be able to better determine the function and role of humans in their environment because it must continue to be socialized and instilled from an early age, from children to adults wherever and whenever it must be accustomed to always maintain a clean and healthy environment. The method used in this socialization is the interactive lecture method, question and answer and direct practice. The purpose of this socialization is to foster, motivate community awareness and responsibility and provide an understanding of the importance of protecting the environment in terms of religious views and understanding to increase change in mind set will the importance of keeping the environment clean starting from yourself and from the smallest things.*

***Keywords: Cleanliness, environment***

## **PENDAHULUAN**

Maraknya aksi radikalisme dan terorisme atas nama Islam di dunia maupun Indonesia sedikit banyak telah menempatkan umat Islam sebagai pihak yang dipersalahkan. Ajaran jihad dalam Islam seringkali dijadikan sasaran tuduhan sebagai sumber utama terjadinya kekerasan atas nama agama oleh umat Islam. Lembaga pendidikan Islam di Indonesia semisal madrasah ataupun pondok pesantren, juga tidak lepas dari tuduhan yang memojokkan tersebut. Lembaga pendidikan Islam tertua dalam sejarah Indonesia ini seringkali diasosiasikan sebagai „markas atau sentral pemahaman Islam yang sangat fundamental“ yang kemudian menjadi akar bagi gerakan radikal mengatasnamakan Islam.

Fakta bahwa sebagian besar pelaku aksi radikalisme dan terorisme atas nama Islam di Indonesia adalah alumni pendidikan madrasah atau pondok pesantren memang tidak dapat dihindari. Namun demikian menganggap seluruh lembaga pendidikan jenis tersebut sebagai sumber ajaran radikalisme dan terorisme jelas merupakan kesalahan mendasar mengingat karakteristik dan pola

Karawang, 28 Februari 2023

pengembangan lembaga pendidikan Islam di Indonesia yang amat beragam. Apalagi sejumlah temuan menunjukkan bahwa lembaga pendidikan Islam di Indonesia amat berbeda dibandingkan dengan lembaga pendidikan sejenis di negara lain.

Deradikalisasi Islam kemudian muncul ke permukaan dalam upaya untuk membendung paham radikalisme dan terorisme berlatar belakang agama di Indonesia, secara khusus ditujukan untuk ajaran Islam. Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) bekerjasama dengan Kementerian Agama dan pengelola pendidikan tinggi serta lembaga swadaya masyarakat lainnya di tanah air aktif mengkampanyekan gerakan deradikalisasi ini. Bergam kegiatan mulai dari seminar dan workshop hingga kegiatan budaya pun dilakukan untuk tujuan ini. Respon umat Islam sendiri tentu saja beragam sesuai dengan aliran dan pemahaman keislaman yang diyakini.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, kiranya wajar jika dilakukan Sosialisasi terkait deradikalisasi agama di Indonesia terhadap lembaga Pendidikan berbasis Pondok Pesantren, terutama dalam rangka meningkatkan dan mengukuhkan peran Lembaga Pendidikan Islam dalam pembangunan karakter bangsa. Juga dalam rangka menganalisa peranan yang mungkin diberikan pondok pesantren untuk mengurangi pengaruh radikalisme dan terorisme di Indonesia.

## **METODE**

### **a. Metode Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

Metode kegiatan pengabdian masyarakat digunakan terdiri dari beberapa metode :

#### **1. Metode Ceramah**

Metode ceramah adalah metode pembelajaran berupa penyampaian paparan materi dari instruktur dan peserta sebagai pendengarnya.

#### **2. Metode Tanya Jawab**

Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta sosialisasi, baik di saat menerima penjelasan materi ataupun saat sesi evaluasi. Metode ini memungkinkan peserta menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang hal-hal lain yang mungkin berhubungan dengan sosialisasi tetapi tidak tersampaikan oleh tim. Pertanyaan juga bisa diajukan dari tim kepada para peserta sebagai bentuk evaluasi terhadap tingkat pemahaman peserta

#### **3. Metode Evaluasi**

Agar penyampaian sosialisasi ini benar-benar terasa oleh peserta sosialisasi maka dilakukanlah metode evaluasi yakni metode kegiatan terencana untuk mengukur , menilai

dan keberhasilan suatu program yang sudah direncanakan yang pada akhirnya melalui sosialisasi dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh untuk dilakukan di kehidupan nyata atau lapangan, pekerjaan, atau tugas yang sebenarnya dengan metode seperti ini secara tidak langsung menambah wawasan diri dan bisa menyampaikan yang lainnya

#### **b. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian**

Dalam melaksanakan pengabdian ini dilakukan terlebih dahulu survey dengan cara mengunjungi tempat sasaran sekaligus silaturahmi menemui, pimpinan pondok pesantren, tokoh masyarakat yang ada di wilayah yang menjadi sasaran untuk memastikan dan menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan adapun Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam kegiatan sosialisasi ini dibagi dalam dua sesi, sesi pertama teori dan sesi kedua tanya jawab langsung langsung sekaligus evaluasi dengan durasi waktu masing-masing satu jam, dengan rincian sebagai berikut:

##### **1. Sesi Pertama**

Dalam sesi ini para pemateri memberikan pemahaman penjelasan serta diskusi tentang deradikalisasi, dasar hukum dari Al-Qur'an, hadist, Ijma Ulama juga dasar hukum Negara tentang radikalisme, toleransi, cara menjaga nilai-nilai moderasi Bergama .

##### **2. Sesi Kedua**

Yaitu diskusi dan evaluasi dengan cara memberikan kesempatan bertanya terhadap materi yang belum dipahami dan memberikan contoh kasus yang dialami, kemudian sesekali pemateri dan tim memberikan pertanyaan kepada peserta sosialisasi yang bertanya dan bisa menjawab diberi hadiah menarik

#### **c. Sasaran Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

Sasaran kegiatan ini adalah Pondok Pesantren Al-Maghfiroh Pundong Kelurahan Plaumbon sari Kec. Karawang Timur terdiri dari santri, para pengasuh, jamaah masjid sekitar, ibu-ibu majlis ta'lim, para pemuda dan masyarakat lainnya. Pemilihan dan penetapan sasaran pelatihan ini berdasarkan pertimbangan bahwa dengan melalui Pondok pesantren memudahkan tim dalam memberikan edukasi akan pentingnya menjaga moderasi beragama.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan hasil kegiatan tersebut dapat diidentifikasi mengenai tingkat pemahaman juga kesadaran masyarakat peserta pengabdian diantaranya 85% memahami dan antusias tentang pentingnya menjaga nilai-nilai moderasi beragama, toleransi, menghargai, menjaga persatuan dan kesatuan serta pentingnya belajar ilmu Agama dipengajian atau Pondok Pesantren ini menunjukkan kegiatan sosialisasi ini mendapatkan respon yang sangat baik tentang deradikalisasi

Hal ini dapat dilihat dari antusias dan semangatnya masyarakat dalam mengikuti seluruh kegiatan sosialisasi baik dalam pemberian materi juga pada saat memberikan pertanyaan, sebagaimana yang diungkapkan oleh Tokoh masyarakat atas nama Bapak Ahmad Juhaeri menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dosen sekaligus Pemateri juga Mahasiswa dari UBP Karawang yang telah memberikan pemahaman tentang deradikalisasi dan dampaknya bagi lingkungan masyarakat. *“kami atas nama pribadi dan warga masyarakat pundong mengucapkan terima kasih banyak kepada pa dosen juga mahasiswa dari kampus yang sudah memberikan informasi dan mengingatkan akan bahaya radikalisme dan pentingnya moderasi dalam beragama”*

Sebagian lagi yaitu Pa Haris (sebagai ketua Rw setempat) menyampaikan usulan *bagaimana kegiatan ini tentang wawasan kebangsaan dan tentang keadaan yang terjadi di masyarakat dilakukan dalam seminggu sekali dengan peserta para santri juga masyarakat sekitar.*

Dengan demikian hasil dari pernyataan tersebut bahwa kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat dan sangat ditunggu oleh masyarakat demi terciptanya rasa aman, kekeluargaan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang radikalisme juga moderasi beragama

### b. Pembahasan

Kegiatan Sosialisasi tentang Deradikalisasi pada Pondok Pesantren Al-Maghfiroh Pundong Kelurahan Palumbon Sari Kec. Karawang Timur dilaksanakan pada hari minggu 24 April 2022. Kegiatan ini berjalan lancar yang dihadiri oleh 40 peserta terdiri dari santri, para pengasuh, jamaah masjid sekitar, ibu-ibu majlis ta'lim, para pemuda dan masyarakat lainnya.

Dalam pelaksanaannya dengan kegiatan sosialisasi ini masyarakat diberikan pemahaman secara teoritis tentang arti deradikalisasi, dasar hukum dari Al-Qur'an, hadist, Ijma Ulama juga dasar hukum Negara tentang radikalisme, toleransi, cara menjaga nilai-nilai moderasi beragama.

dengan tujuan menambah wawasan juga keilmuan bagi para peserta, tumbuh kesadaran Karawang, 28 Februari 2023

masyarakat dalam menjaga nilai-nilai moderasi beragama, terutama dalam rangka meningkatkan dan mengukuhkan peran Lembaga Pendidikan Islam dalam pembangunan karakter bangsa. Juga dalam rangka menganalisa peranan yang mungkin diberikan pondok pesantren untuk mengurangi pengaruh radikalisme dan terorisme di Indonesia.

Setelah materi disampaikan peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi hasil dari pemaparan materi, setelah kegiatan tersebut selesai kemudian masyarakat dikumpulkan kembali untuk melakukan refleksi kegiatan tersebut sambil ngbrol-ngbrol santai sekaligus melakukan berbagai evaluasi kegiatan mulai dari persiapan hingga selesainya acara dan menerima berbagai masukan dan arahan serta harapan dari pimpinan pondok pesantren juga masyarakat.

**a. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Yang menjadi faktor pendukung dalam kegiatan ini adanya antusiasme serta respon yang tinggi dari pimpinan pondok pesantren, masyarakat juga dukungan dari Lurah, tokoh masyarakat juga para pendidik pesantren juga para pelajar dan santri. Dan faktor pendukung lainnya yang sangat membantu adalah ketersediannya dana pendukung dari Universitas Buana Perjuangan (UBP) dalam upaya terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.

Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam kegiatan pengabdian ini adalah keterbatasan waktu pelaksanaan pengabdian, daya tangkap respon masyarakat peserta sosialisasi bervariasi dan perlengkapan kegiatan yang masih ada kekurangan.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**a. Kesimpulan**

*Dilaksanakannya Sosialisasi deradikalisasi pada Pondok Pesantren Al-Maghfiroh Pundong Kelurahan Palumbon Sari Kec. Karawang Timur menjadi bagian hal yang terpenting dalam sebuah kehidupan bermasyarakat untuk mengedukasi serta memupuk kesadaran masyarakat terutama dikalangan para pemuda pelajar dan juga santri dalam menjaga toleransi, nilai-nilai persamaan, persatuan dan kesatuan antar anak bangsa, karena paham radikalisme dinilai masih menjadi ancaman serius bagi kehidupan berbangsa dan bernegara paham ini terlalu berlebihan dalam memahami suatu masalah tanpa dibarengi pengetahuan agama yang memadai sehingga*

*munculah klaim kebenaran tunggal. Pihak yang tidak sepemikiran dengan mereka dianggap sesat dan harus dimusnahkan,*

Oleh sebab itu, pemahaman deradikalisasi beserta segala masalahnya merupakan suatu cara untuk dapat lebih menentukan fungsi dan peranan manusia dalam lingkungan hidupnya karena hal itu harus terus disosialisasikan dan ditanamkan sejak dini, mulai dari anak-anak hingga dewasa dimana pun dan kapanpun harus untuk selalu mampu mengamalkan nilai-nilai agama secara utuh tidak setengah-setengah dan menjaga serta memahmi perbedaan melalui bingkai moderasi beragama, pondok pesantren adalah temat yang tepat para pelajar untuk menimba ilmu dengan baik tanpa haru melukai persaan orang lain apalgi menyalahkan atau mengkafir-kafirkan orang lain. sehingga dari hasil sosialisasi deradikalisasi di pondok pesantridapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum kegiatan sosialisasi yang difokuskan pada komunitas santri juga masyarakat sekitra ponpes Al-Maghfiroh Pundong Kelurahan Palumbonsari Kec. Karawang Timur sangat baik dan sangat respon dan antusias
2. Melalui sosialisasi ini masyarakat terutama aparat setempat merasa terbantu untuk menjaga persatuan, persaudaraan dan toleransi dalam bingkai moderasi beragama
3. Pondok pesantren harus menjadi sumber penghasil generasi yang berwawasan tinggi dalam ilmu agama serta dapat memberikan kontribusi bermanfaat dan menyejukkan bagi masyarakat sekitar maupun lainnya
4. Terciptanya santri dan masyarakat yang toleran, moderat dan selalu menjaga persaudaraan

**b. Saran**

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Adanya kegiatan lanjutan yang berupa sosialisasi yang diselenggarakan atau difasilitasi oleh pemerintah sekitar pondok pesantren secara periodik sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman serta pengamalan agama dengan baik

2. Agar semua para pemangku kepentingan mulai dari Kelurahan untuk selalu mensupport kegiatan masyarakat yang bisa menjadikan sebuah keberhasilan dan manfaat bagi masyarakat
3. Memfasilitasi berbagai macam kegiatan yang dilaksanakan oleh pondok pesantren sekaligus ajang silaturahmi dan perhatian pemerintah terhadap Lembaga-lembaga pendidikan Islam

## DAFTAR PUSTAKA

- AntaraNews.com, "PBNU: Upaya deradikalisasi agama belum serius", 5 April 2011 dikutip dari <http://www.anta.ra.news.com/herita/1302021092/pbnu-upaya-deradikalisasi-agama-helum-serius> diakses pada 23 Mei 2011.
- Arrahmah Online, "Proyek Deradikalisasi: BNPT 'Cuci Otak' Ulama, Ormas Islam, dan Takmir Masjid", 3 Desember 2010 dikutip dari <http://arrahmah.com/read/2010/12/03/10148-proyek-deradikalisasi-bnpt-cuci-otak-ulama-ormas-islam-dan-takmir-masjid.html> diakses pada 23 Mei 2011.
- Asroni, Ahmad. 2008. "Radikalisme Islam di Indonesia: Tawaran Solusi untuk Mengatasinya", dalam *Religi Jurnal Studi Agama-agama*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Vol. VII, No. 1, Januari 2008, hal. 15-34.
- Badan Pusat Statistik. 2011. *Berita Resmi Statistik, No. 45/07/Th. XIV*, 1 Juli 2011.
- Baidhawiy, Zakiyuddin. 2010. "Budaya Kekerasan dan Manajemen Masyarakat Multikultural", dalam *Maarif Arus Pemikiran Islam dan Sosial*. Jakarta: Maarif Institute for Culture and Humanity. Vol. 5, No. 2, Desember 2010, hal. 135-146.
- Bond, Christopher S. dan Simons, Lewis M. 2009. *The Next Front: Southeast Asia and the Road to Global Peace with Islam*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Buresh, Scott Allen. 2002. "Pesantren-Based Development: Islam, Education, and Economic Development in Indonesia", Desertasi disampaikan pada Departemen Antropologi University of Virginia. Miami: ProQuest Information and Learning.
- Fadhilah, Amir. 2007. "Budaya Politik Kyai Pedesaan: Studi Kasus Kyai Pesantren di Kabupaten Pekalongan", dalam *Alqalam Jurnal Ilmiah Bidang Keagamaan dan Kemasyarakatan*. Banten: PPPM Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin. Vol. 24, No. 1, Januari-April 2007, hal. 37-54.
- Fathurrahman. 2008. "Kyai Pesantren: Kyai PNS; Wajah Pendidikan Islam Tradisional Bima", dalam *Kreatif Jurnal Studi Pendidikan*. Bima: Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Bima. Vol. V, No. 1, Januari 2008, hal. 75-92.

Lampiran

**FHOTO KEGIATAN**  
**Sosialisasi Deradikalisasi Pada Pondok Pesantren Al- Maghfiroh Kp. Pundong Kel.**  
**Palumbonsari Kec. Karawang Timur**

|   |   |
|---|---|
|    |   |
| <p><b>Penyampaian Materi Sosialisasi</b></p>  | <p><b>Peserta Sosialisasi</b></p>   |
|  |  |
| <p><b>Fhoto Bersama dengan Sebagian Peserta</b></p>                                 | <p><b>Fhoto Bersama dengan Sebagian Peserta</b></p>                                 |

**Gambar 1. Foto Kegiatan**

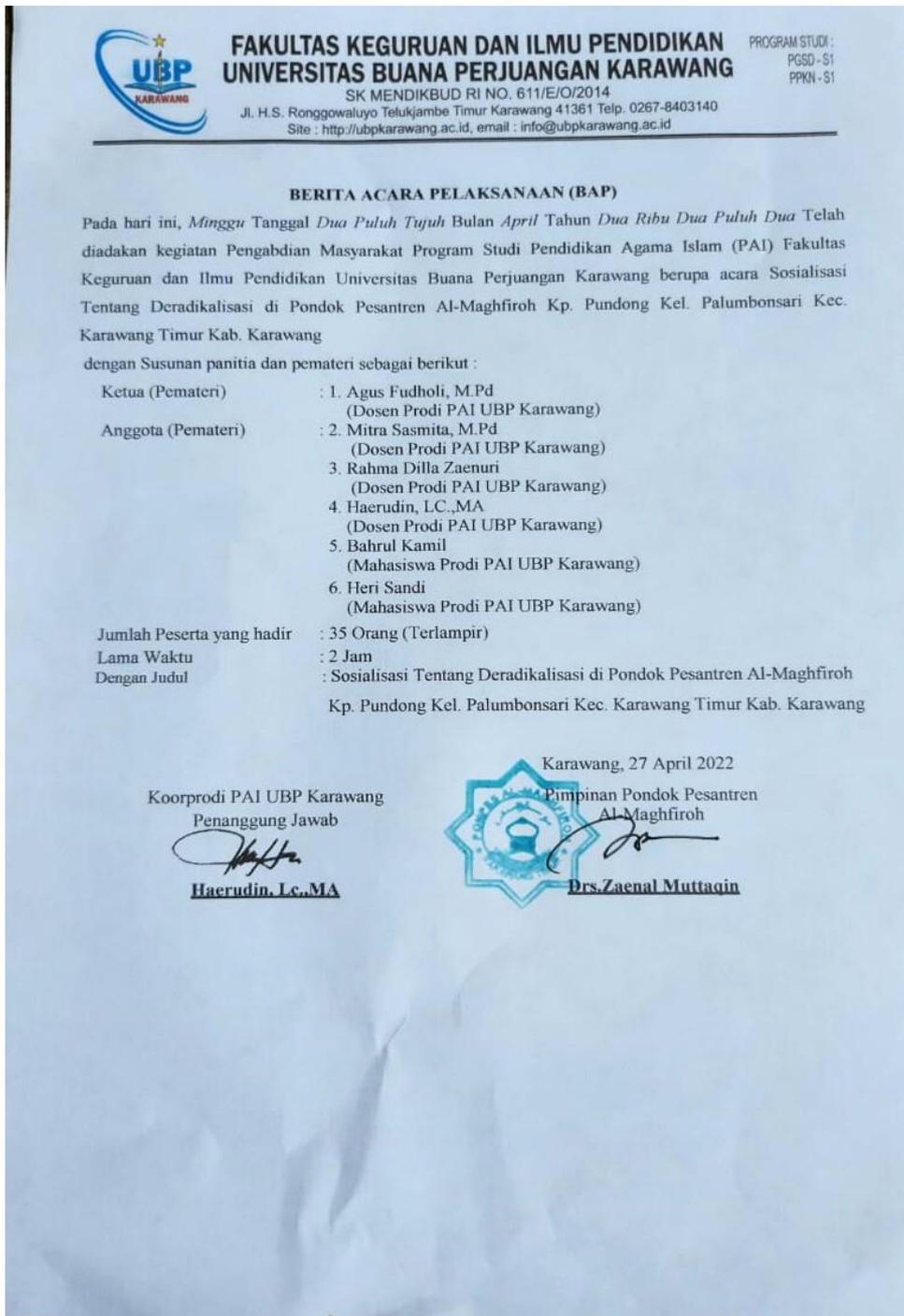
|   |  |
|---|--|
|    |    |
| <p><b>Pemantapan materi</b></p>   | <p><b>Pemantapan materi</b></p>  |
|  |  |
| <p><b>Pemaparan Materi</b></p>  | <p><b>Pemaparan materi</b></p>   |
| <p><b>Gambar 2. Foto Kegiatan Sosialisasi</b></p>                                   |  |

**DAFTAR HADIR**  
**Sosialisasi Tentang Deradikalisasi di Pondok Pesantren Al-Maghfiroh**  
**Kp. Pundong Kel. Palumbonsari**  
**Kec. Karawang Timur Kab. Karawang**

Hari / Tanggal : Minggu, 27 April 2022  
 Pukul : 10.00 -12.00  
 Tempat : Pondok Pesantren al-Maghfiroh Pundong Kel. Palumbonsari

| NO | NAMA     | ALAMAT              | TTD |          |
|----|----------|---------------------|-----|----------|
| 1  | Parlin   | Ponpes Al-Maghfiroh | 1   | Parlin   |
| 2  | Faris    | Ponpes Al-Maghfiroh | 2   | Faris    |
| 3  | Helmy    | Ponpes Al-Maghfiroh | 3   | Helmy    |
| 4  | Ikhsan   | Ponpes Al-Maghfiroh | 4   | Ikhsan   |
| 5  | Pais     | Ponpes Al-Maghfiroh | 5   | Pais     |
| 6  | Rifqi    | Ponpes Al-Maghfiroh | 6   | Rifqi    |
| 7  | Yudis    | Ponpes Al-Maghfiroh | 7   | Yudis    |
| 8  | Dimas    | Ponpes Al-Maghfiroh | 8   | Dimas    |
| 9  | Jamal    | Ponpes Al-Maghfiroh | 9   | Jamal    |
| 10 | Vicky    | Ponpes Al-Maghfiroh | 10  | Vicky    |
| 11 | Raisal   | Ponpes Al-Maghfiroh | 11  | Raisal   |
| 12 | Sukarya  | Ponpes Al-Maghfiroh | 12  | Sukarya  |
| 13 | Taufiq   | Ponpes Al-Maghfiroh | 13  | Taufiq   |
| 14 | A. Didin | Ponpes Al-Maghfiroh | 14  | A. Didin |
| 15 | Bagus    | Ponpes Al-Maghfiroh | 15  | Bagus    |
| 16 | Akmal    | Ponpes Al-Maghfiroh | 16  | Akmal    |
| 17 | Lintang  | Ponpes Al-Maghfiroh | 17  | Lintang  |
| 18 | Chita    | Ponpes Al-Maghfiroh | 18  | Chita    |
| 19 | Daiva    | Ponpes Al-Maghfiroh | 19  | Daiva    |
| 20 | Aira     | Ponpes Al-Maghfiroh | 20  | Aira     |
| 21 | Hamidah  | Ponpes Al-Maghfiroh | 21  | Hamidah  |
| 22 | Nurul    | Ponpes Al-Maghfiroh | 22  | Nurul    |
| 23 | Nisa     | Ponpes Al-Maghfiroh | 23  | Nisa     |
| 24 | Asri     | Ponpes Al-Maghfiroh | 24  | Asri     |
| 25 | Celsi    | Ponpes Al-Maghfiroh | 25  | Celsi    |
| 26 | Rima     | Ponpes Al-Maghfiroh | 26  | Rima     |
| 27 | Syifa    | Ponpes Al-Maghfiroh | 27  | Syifa    |
| 28 | Marwah   | Ponpes Al-Maghfiroh | 28  | Marwah   |
| 29 | Risma    | Ponpes Al-Maghfiroh | 29  | Risma    |
| 30 | Ahmad    | Ponpes Al-Maghfiroh | 30  | Ahmad    |
| 31 | Hasna    | Ponpes Al-Maghfiroh | 31  | Hasna    |
| 32 | Mimin    | Ponpes Al-Maghfiroh | 32  | Mimin    |
| 33 | Mainunah | Ponpes Al-Maghfiroh | 33  | Mainunah |
| 34 | Zakiah   | Ponpes Al-Maghfiroh | 34  | Zakiah   |
| 35 | Maryam   | Ponpes Al-Maghfiroh | 35  | Maryam   |

Gambar 3. Daftar Hadir



**Gambar 4 Berita Acara Pelaksanaan**

Karawang, 28 Februari 2023